

The Influence Of Educational Background, Accounting Knowledge, Work Experience, And Business Size On The Implementation Of The Accounting Cycle With External Support As A Moderating Variable In Msmes In Kandis Village, Siak Regency

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Ukuran Usaha Terhadap Penerapan Siklus Akuntansi Dengan Dukungan Eksternal sebagai Variabel Moderasi pada UMKM Di Desa Kandis Kabupaten Siak

Winda Utami Br Siburian ¹, Heriyati Chrisna ², Handriyani Dwilita ³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Pancabudi, Indonesia

Email: ¹ windautamisiburian@gmail.com, ² heriyati.chrisna@yahoo.com

³ handriyanidwilita@dosen.pancabudi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [24 Juni 2025]

Revised [30 Juli 2025]

Accepted [31 Juli 2025]

KEYWORDS

Educational Background, Accounting Cycle, Msmes, Theory Of Planned Behavior, External Support.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pelaksanaan siklus akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kandis, Kabupaten Siak, serta untuk menguji peran dukungan eksternal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada pelaku UMKM. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi UMKM, yang ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 3,320 > ttabel 2,060 dan signifikansi 0,003 < 0,05. Namun, hasil uji interaksi menunjukkan bahwa dukungan eksternal tidak memoderasi hubungan antara latar belakang pendidikan dan siklus akuntansi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,811 > 0,05. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa persepsi atas kontrol perilaku (perceived behavioral control) dalam hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan niat dan perilaku individu. Dengan demikian, pendidikan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan siklus akuntansi secara efektif, terlepas dari adanya dukungan eksternal

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the preparation of financial reports by broiler chicken farms based on their compliance with accounting principles and to explain their sources of capital and financial performance. The object of this study is Muhtar Keliat's broiler chicken farm, which operated from February to November 2024. This is a descriptive quantitative study using a case study approach. Data collection was conducted through documentation and analysis of financial reports. The results indicate that the financial reports have been prepared in a simple manner but do not fully comply with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The business capital is entirely sourced from the owner, with no loans or liabilities. Profit and asset information have been recorded, but cash flow statements and notes to the financial statements have not been included. Challenges encountered in preparing the reports include a lack of accounting understanding and the lack of ongoing guidance in preparing standard-compliant financial reports. This impacts business owners' limited ability to use financial reports as a basis for optimal decision-making. This study aims to analyze the influence of educational background on the implementation of the accounting cycle in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kandis Village, Siak Regency, and to examine the role of external support as a moderating variable. This research employs a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to MSME actors. Regression analysis results show that educational background has a positive and significant effect on the accounting cycle of MSMEs, as indicated by a t-value of 3.320 > t-table of 2.060 and a significance level of 0.003 < 0.05. However, the interaction test results reveal that external support does not moderate the relationship between educational background and the accounting cycle, with a significance value of 0.811 > 0.05. These findings are consistent with the Theory of Planned Behavior, which states that perceived behavioral control affected in this context by the level of education plays an essential role in shaping individual intention and behavior. Therefore, education is a key factor in enhancing the ability of MSME actors to effectively implement the accounting cycle, regardless of the presence of external support.

PENDAHULUAN

Pelaku UMKM sering kali mengabaikan pentingnya pembuatan laporan keuangan. karena mereka merasa bahwa proses penyusunannya dianggap sebagai sesuatu yang mewah dan tidak relevan (Mubarok et al. 2019). Bahkan di era digital saat ini, masih banyak pelaku UMKM yang tidak paham akuntansi serta tidak melakukan pembukuan pada usahanya. Pemahaman keuangan yang baik akan membuat seseorang akan dapat mengelola dan mengalokasikan pendapatan dengan tepat sehingga dapat menunjang kesejahteraan hidup (Crisna et al., 2023). Selama Laporan keuangan yang baik berfungsi sebagai alat komunikasi penting antara pelaku usaha dengan pihak eksternal, seperti investor dan kreditor. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dirancang untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan secara sederhana namun tetap sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Namun, banyak pelaku UMKM belum menerapkan standar ini karena keterbatasan literasi akuntansi dan anggapan bahwa akuntansi itu rumit serta tidak berdampak langsung terhadap usaha mereka (Chrisna & Hernawaty, 2023) ini, pelaku UMKM telah mencatat transaksi keuangan yang terjadi dalam usahanya. Namun, banyak pelaku UMKM belum menerapkan standar ini karena keterbatasan literasi akuntansi dan anggapan bahwa akuntansi itu rumit serta tidak berdampak langsung terhadap usaha mereka (Chrisna & Hernawaty, 2023)

UMKM harus mampu bersaing dengan marketplace lain di era globalisasi saat ini dan beradaptasi dengan lingkungan yang cepat berubah untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan usahanya. Membangun kompetensi manajemen, keuangan, dan profesional diperlukan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, Chrisna dan Putri (2022) menggarisbawahi bahwa teknologi seperti aplikasi keuangan berbasis Android dapat membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan sistematis..

Penelitian yang dilakukan Muhammad Firas dan Erry Andhaniwati (2021) menerangkan bahwa Latar Belakang pendidikan memberi pengaruh bermakna pada Penerapan Siklus Akuntansi pada UMKM di Kota Tangerang Selatan (studi di Kecamatan Ciputat Timur). Pengetahuan Akuntansi memberi pengaruh signifikan terhadap Penerapan Siklus Akuntansi pada UMKM di Kota Tangerang Selatan (studi di Kecamatan Ciputat Timur). Ukuran Usaha tidak memberi pengaruh yang bermakna terhadap Penerapan Siklus Akuntansi pada UMKM di Kota Tangerang Selatan (studi di Kecamatan Ciputat Timur).

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, salah satu wilayah yang mengalami peningkatan UMKM yang pesat yaitu Kecamatan Kandis. Alasan peneliti melakukan pengambilan obyek yang ditujukan pada pelaku UMKM yang terdaftar di desa Kandis Kabupaten Siak yaitu lokasi ini dipilih karena di desa Kandis Kabupaten Siak memiliki tingkat perkembangan usaha yang cukup meningkat disetiap tahunnya, namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara beberapa pihak, ternyata masih terdapat banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan siklus akuntansi. Menurut ibu Melpawati salah satu warga dikandis dan pelaku umkm menyatakan kebanyakan dari para UMKM yang ada di desa Kandis tidak memanfaatkan siklus akuntansi dalam usahanya, bagi mereka dalam membuat laporan keuangan tidak memerlukan adanya siklus akuntansi selama keuangan usaha masih bisa berputar.

Menurut ibu Melpawati salah satu warga dikandis dan salah satu kelulusan bidan mengatakan bahwa tidak memiliki latar belakang pendidikan dibagian akuntansi yang membuat kesulitan dalam menerapkan siklus akuntansi pada laporan keuangan. Serta pengetahuan akuntansi yang yang minim juga berpengaruh pada penerapan siklus akuntansi pada penyusunan laporan keuangan. Didukung dengan pernyataan ibu sinaga mengatakan Pengalaman kerja yang sedikit dan tidak dibagian akuntansi juga tidak mendukung mereka dalam menerapkan siklus akuntansi pada pembuatan laporan keuangan dan ukuran usaha yang mereka jalankan tidak mendukung mereka dalam menerapkan siklus akuntansi pada pembuatan laporan keuangan dikarenakan ukuran usaha yang masih belum begitu luas. Pelaku usaha lainnya yaitu ibu hayani juga memiliki pernyataan yang sama dikarena hanya lulusan SMP dan minim nya pengetahuan akuntansi, tidak ada pengalaman kerja dan ukuran usaha yang kecil cenderung punya keterbatasan dalam sumber daya maupun tenaga ahli sehingga ibu hayani kesulitan dalam menerapkan siklus akuntansi.

Dukungan eksternal ini penting untuk dipertimbangkan sebagai variabel moderasi karena dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh langsung dari variabel-variabel utama terhadap penerapan siklus akuntansi pada UMKM.

LANDASAN TEORI

Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang terdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, dan menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Siklus Akuntansi

Akuntansi mencakup berbagai operasi yang berkaitan dengan proses mengenali, mengukur, mendokumentasikan, dan melaporkan data ekonomi. memperoleh hasil yang diinginkan, yaitu laporan keuangan.

Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditentukan oleh tingkat perkembangan anak didik, serta tujuan yang harus dipenuhi dan dikembangkan. Latar belakang seseorang pada hakikatnya merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai produktivitas yang baik. Latar belakang pendidikan sangat terkait dengan calon karyawan yang dibutuhkan oleh organisasi dan menekankan pengembangan keterampilan umum kandidat.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan seberapa paham seseorang tentang proses akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Tingkat pengetahuan akuntansi ini dapat diukur dari paham atau tidaknya seseorang terhadap proses pencatatan transaksi keuangan, mengelompokkan, menggambarkan, melaporkan, serta menafsirkan data keuangan (Lohanda & Mustikawati 2017).

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam bekerja yang dapat diukur dari masa jabatan dan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman bisnis khususnya pekerjaan yang membutuhkan banyak pengetahuan, keterampilan dan daya tanggap dalam bereaksi, agar dapat menghasilkan produk dengan kuantitas dan kualitas yang lebih baik.

Ukuran Usaha

Ukuran usaha adalah kemampuan untuk mengelola usaha dengan mempertimbangkan total aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama periode akuntansi.

Dukungan Eksternal

Dukungan eksternal adalah segala bentuk bantuan yang diberikan oleh pihak di luar organisasi atau individu yang menjalankan usaha, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kinerja, dan keberlanjutan usaha tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Dimana data tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak selaku responden. Sugiyono (2017) menyatakan metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang menggunakan filsafat positivisme sebagai landasannya yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif statistik, dimana tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan ukuran usaha, terhadap penerapan siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten

Siak, sehingga diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dengan cara mengukur variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26739788
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,097
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,662
Asymp. Sig. (2-tailed)		,773

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS, Data Diolah Peneliti (2025)

Diatas menunjukkan hasil pengujian one sample kolmogrov smirnov test memiliki nilai signifikansi ialah 0,773, sehingga pada nilai signifikansi $0,773 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwasanya pada nilai residual dapat berdistribusi secara normal dan dapat memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
(Constant)	1,176	1,070				
1	Latar Belakang Pendidikan (X1)	,281	,085	,266	,116	8,615
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	,317	,123	,175	,161	6,221
	Pengalaman Kerja (X3)	,128	,028	,238	,277	3,611
	Ukuran Usaha (X4)	,313	,073	,364	,103	8,666

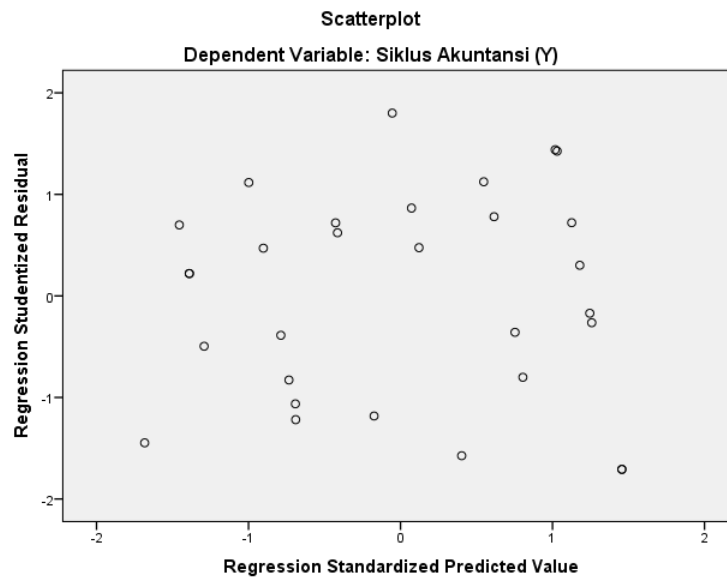
a. Dependent Variable: Siklus Akuntansi (Y)

Sumber: SPSS, Data Diolah Peneliti (2025)

Menunjukkan bahwasanya untuk variabel latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan ukuran usaha memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas tidak terjadi gejala multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi satu sama lain antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Grafik *Scatterplot*



Sumber: SPSS, Data Diolah Peneliti (2025)

Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Grafik *Scatterplot* Pada gambar di atas menunjukkan bahwasanya titik-titik yang terdapat pada model regresi tersebar secara tidak merata dan tidak membentuk gelombang yang teratur sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,176	1,070		1,099	,282
Latar Belakang Pendidikan (X1)	,281	,085	,266	3,320	,003
1 Pengetahuan Akuntansi (X2)	,317	,123	,175	2,565	,017
Pengalaman Kerja (X3)	,128	,028	,238	4,583	,000
Ukuran Usaha (X4)	,313	,073	,364	4,284	,000

a. Dependent Variable: Siklus Akuntansi (Y)

Sumber: SPSS, Data Diolah Peneliti (2025)

Pada penelitian ini jumlah sampel $n = 30$, T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $30-4-1 = 25$ (k adalah jumlah variabel independent). Maka dapat diperoleh nilai koefisien t tabel = 2,060 pada sig. 0,05. Berikut dapat dijabarkan mengenai hasil pengujian parsial sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak (nilai thitung > t tabel, $3,320 > 2,060$ pada sig. $0,003 < 0,05$) sehingga hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak (nilai thitung > t tabel, $2,565 > 2,052$ pada sig. $0,017 < 0,05$) sehingga hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_2 diterima.

- Pengalaman kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak (nilai thitung > ttabel, 4,583 > 2,060 pada sig. 0,000 < 0,05) sehingga hipotesis penelitian H0 ditolak dan H3 diterima.
- Ukuran usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak (nilai thitung > ttabel, 4,284 > 2,060 pada sig. 0,000 < 0,05) sehingga hipotesis penelitian H0 ditolak dan H4 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	108,893	4	27,223	328,221	,000 ^b
Residual	2,074	25	,083		
Total	110,967	29			

a. Dependent Variable: Siklus Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Usaha (X4), Pengalaman Kerja (X3), Pengetahuan Akuntansi (X2), Latar Belakang Pendidikan (X1)

Sumber: SPSS, Data Diolah Peneliti (2025)

Pada penelitian ini jumlah sampel $n = 30$, dimana nilai $f(k ; n-k) = (4 ; 30-4) = 4 ; 26$ maka diperoleh $F_{tabel} = 2,74$ pada sig.0,05. Sedangkan nilai $F_{hitung} = 328,221$ pada sig.0,000. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan ukuran usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak (nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, $328,221 > 2,74$ pada sig. 0,000 < 0,05) sehingga hipotesis penelitian H0 ditolak dan H5 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,91 ^a	,881	,878	,288

a. Predictors: (Constant), Ukuran Usaha (X4), Pengalaman Kerja (X3), Pengetahuan Akuntansi (X2), Latar Belakang Pendidikan (X1)

b. Dependent Variable: Siklus Akuntansi (Y)

Sumber: SPSS, Data Diolah Peneliti (2025)

Menunjukkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar R Square = 0,881 atau 88,1% artinya terdapat korelasi yang sangat kuat antara latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan ukuran usaha terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan ukuran usaha terhadap siklus akuntansi sebesar 88,1%. Dengan kata lain variabel siklus akuntansi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan ukuran usaha sebesar 88,1% sedangkan sisanya 11,9% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 5 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,255	1,366		1,651	,112
Latar Belakang Pendidikan (X1)	,270	,095	,259	2,854	,009

Pengetahuan Akuntansi (X2)	,377	,138	,207	2,738	,012
Pengalaman Kerja (X3)	,127	,032	,237	3,998	,001
Ukuran Usaha (X4)	,330	,086	,386	3,855	,001
Dukungan Eksternal (M)	,877	,129	,868	6,782	,000
X1M	,001	,003	,050	,241	,811
X2M	,015	,006	,449	2,326	,029
X3M	,024	,010	2,030	2,410	,025
X4M	,047	,019	2,842	2,496	,021

a. Dependent Variable: Siklus Akuntansi (Y)

Sumber: SPSS, Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) didapatkan persamaan sebagai berikut:

1. Nilai konstan yakni sebesar 2,255 dan signifikansi konstanta adalah sebesar 0,112 menunjukkan bahwa jika semua faktor yang mempengaruhi siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak dianggap konstan atau tetap, maka nilai siklus akuntansi (Y) yakni sebesar 2,255 dengan signifikansi sebesar 0,112.
2. Nilai koefisien regresi variabel latar belakang pendidikan (X1) sebesar 0,270 dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, artinya latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap siklus akuntansi. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin baik pemahaman pelaku UMKM dalam menjalankan siklus akuntansi.
3. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X2) sebesar 0,377 dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap siklus akuntansi. Artinya, pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik cenderung dapat menyusun siklus akuntansi dengan lebih tepat dan terstruktur.
4. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman kerja (X3) sebesar 0,127 dengan nilai signifikansi 0,001, berarti pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap siklus akuntansi. Semakin lama pengalaman kerja seseorang dalam mengelola keuangan usahanya, semakin baik pula kemampuannya dalam menjalankan siklus akuntansi.
5. Nilai koefisien regresi variabel ukuran usaha (X4) sebesar 0,330 dengan nilai signifikansi 0,001, menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap siklus akuntansi. Artinya, semakin besar usaha (misalnya dari segi jumlah karyawan atau omzet), semakin penting dan tertata siklus akuntansi yang diterapkan.
6. Nilai koefisien variabel dukungan eksternal (Z) sebesar 0,877 dengan signifikansi 0,000, berarti dukungan eksternal memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap siklus akuntansi. Dukungan ini bisa berasal dari pihak luar seperti pelatihan, pendampingan, atau bantuan teknologi, yang secara langsung memperkuat penerapan siklus akuntansi pada UMKM.
7. Nilai koefisien Latar Belakang Pendidikan x Dukungan Eksternal sebesar 0,001 dengan signifikansi $0,811 > 0,05$ berarti dukungan eksternal tidak memoderasi pengaruh latar belakang pendidikan terhadap siklus akuntansi. Artinya, seberapa pun besar dukungan eksternal, hal itu tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh pendidikan terhadap siklus akuntansi.
8. Nilai koefisien Pengetahuan Akuntansi x Dukungan Eksternal sebesar 0,015 dengan signifikansi $0,029 (< 0,05)$, menunjukkan bahwa dukungan eksternal memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap siklus akuntansi. Artinya, jika pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi dan mendapatkan dukungan eksternal, maka penerapan siklus akuntansi akan semakin baik.
9. Nilai koefisien Pengalaman Kerja x Dukungan Eksternal sebesar 0,024 dengan signifikansi $0,025 (< 0,05)$, berarti dukungan eksternal memoderasi pengaruh pengalaman kerja terhadap siklus akuntansi. Dukungan ini memperkuat dampak positif pengalaman kerja dalam pelaksanaan siklus akuntansi.
10. Nilai koefisien Ukuran Usaha x Dukungan Eksternal sebesar 0,047 dengan signifikansi $0,021 (< 0,05)$, menunjukkan bahwa dukungan eksternal juga memoderasi pengaruh ukuran usaha terhadap siklus akuntansi. Artinya, UMKM yang berukuran besar dan mendapatkan dukungan eksternal akan lebih optimal dalam menerapkan siklus akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Siklus Akuntansi UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak. Hal ini dibuktikan melalui nilai thitung sebesar 3,320 > ttabel 2,060 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Artinya, semakin tinggi latar belakang pendidikan pelaku UMKM, maka semakin baik pula mereka dalam memahami dan mengelola siklus akuntansi usahanya.

Dalam konteks Theory of Planned Behavior (TPB), latar belakang pendidikan dapat dikaitkan dengan attitude toward behavior, yaitu sikap individu terhadap perilaku tertentu dalam hal ini, perilaku menyusun dan menerapkan siklus akuntansi. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman dan apresiasi yang lebih baik terhadap pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha. Pemahaman tersebut membentuk sikap positif yang mendasari niat (intention) untuk menerapkan siklus akuntansi secara benar.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Siklus Akuntansi UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang disajikan pada Tabel 4.14, variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar 2,565 dengan signifikansi sebesar 0,017, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,060. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik penerapan dan pelaksanaan siklus akuntansi dalam kegiatan usahanya.

Temuan ini sejalan dengan pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB), di mana perilaku seseorang (dalam hal ini pelaksanaan siklus akuntansi) dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perceived behavioral control (kontrol perilaku yang dirasakan). Pengetahuan akuntansi dapat dikaitkan langsung dengan perceived behavioral control, yaitu sejauh mana pelaku UMKM merasa mampu dan percaya diri untuk melakukan pencatatan serta penyusunan laporan keuangan. Semakin tinggi pengetahuan, maka semakin tinggi keyakinan pelaku UMKM untuk melaksanakan siklus akuntansi secara benar dan berkelanjutan.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Siklus Akuntansi UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, diperoleh bahwa variabel pengalaman kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,128 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,583 > t tabel 2,060. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak. Semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula pelaksanaan siklus akuntansi yang dijalankan.

Berdasarkan pandangan Theory of Planned Behavior (TPB), pengalaman kerja dapat berperan dalam membentuk perceived behavioral control (kontrol perilaku yang dirasakan). TPB menjelaskan bahwa niat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks ini, pengalaman kerja meningkatkan persepsi pelaku UMKM terhadap kemampuan mereka dalam mengelola akuntansi usahanya, yang berarti mereka merasa lebih mampu, percaya diri, dan terampil dalam menerapkan siklus akuntansi.

Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Siklus Akuntansi UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa variabel ukuran usaha (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi (Y) dengan nilai thitung sebesar 4,284 yang lebih besar dari ttabel sebesar 2,060, dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar skala usaha, maka semakin baik penerapan siklus akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak.

Penemuan ini dapat dijelaskan menggunakan pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku (dalam hal ini, penerapan siklus akuntansi) dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perceived behavioral control (kontrol perilaku yang dirasakan).

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Kerja, Ukuran Usaha Terhadap Siklus Akuntansi UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak

Latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan ukuran usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak (nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, $328,221 > 2,74$ pada sig. $0,000 < 0,05$). Hal ini mencerminkan bahwa faktor internal individu dan karakteristik usaha secara bersama-sama membentuk intensi dan perilaku aktual dalam pelaksanaan siklus akuntansi. Ketika pelaku UMKM memiliki sikap positif, merasa mampu, dan mendapat dorongan sosial maupun dukungan eksternal, maka perilaku akuntansi dapat diwujudkan secara nyata dan konsisten.

Hasil penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior, di mana perilaku pelaku UMKM dalam menjalankan siklus akuntansi tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis (seperti pengetahuan dan pengalaman), tetapi juga oleh faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi intensi dan kontrol mereka terhadap perilaku tersebut. Penelitian ini juga menekankan pentingnya intervensi dalam bentuk edukasi, pelatihan, dan pendampingan sebagai dukungan eksternal yang dapat memperkuat faktor-faktor internal pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan akuntansi.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Siklus Akuntansi UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak Dimoderasi Oleh Dukungan Eksternal

Hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku UMKM, maka semakin baik pula pemahaman dan pelaksanaan siklus akuntansi yang dijalankan. Pendidikan memberikan bekal pengetahuan dasar yang mendukung kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep akuntansi dan mengimplementasikannya secara sistematis dalam pengelolaan keuangan usaha.

Namun ketika dimoderasi oleh variabel dukungan eksternal, pengaruh latar belakang pendidikan terhadap siklus akuntansi tidak menunjukkan signifikansi yang berarti, dengan nilai signifikansi interaksi sebesar $0,811 > 0,05$. Artinya, dukungan eksternal tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh latar belakang pendidikan terhadap siklus akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelaku UMKM mendapatkan pelatihan atau pendampingan dari pihak luar, efek dari pendidikan formal yang telah mereka peroleh sebelumnya tetap berdiri sendiri dalam mempengaruhi kemampuan mereka menjalankan siklus akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Siklus Akuntansi UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak Dimoderasi Oleh Dukungan Eksternal

Hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa interaksi antara pengetahuan akuntansi (X_2) dan dukungan eksternal (M) berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi (Y) pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak, dengan nilai koefisien sebesar $0,015$ dan tingkat signifikansi $0,029 (< 0,05)$. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan eksternal berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap siklus akuntansi. Dengan kata lain, semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dan semakin besar dukungan eksternal yang diterima, maka siklus akuntansi pada UMKM akan semakin tertata dan terimplementasi dengan baik.

Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perceived behavioral control (persepsi kendali terhadap perilaku). Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan akuntansi dapat dikaitkan dengan perceived behavioral control, di mana pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan yang memadai akan merasa lebih mampu dan percaya diri dalam menerapkan siklus akuntansi secara sistematis.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Siklus Akuntansi UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak Dimoderasi Oleh Dukungan Eksternal

Hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja (X_3) secara signifikan berpengaruh terhadap siklus akuntansi UMKM (Y) di Desa Kandis Kabupaten Siak, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 (< 0,05)$. Selain itu, interaksi antara pengalaman kerja dan dukungan eksternal ($X_3 * M$) juga memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 (< 0,05)$. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan eksternal mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh pengalaman kerja terhadap penerapan siklus akuntansi pada pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pengalaman kerja yang panjang dan mendapatkan dukungan eksternal seperti pelatihan, pendampingan, konsultasi, atau akses terhadap teknologi dan informasi akan lebih mampu memahami dan menerapkan siklus akuntansi secara lebih sistematis dan terstruktur. Dukungan ini memperkuat kompetensi yang telah dibentuk melalui pengalaman kerja.

Jika dikaitkan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), pengalaman kerja dapat dipandang sebagai bagian dari perceived behavioral control yaitu persepsi seseorang terhadap sejauh mana dirinya mampu mengontrol atau menguasai suatu perilaku tertentu, dalam hal ini adalah penerapan siklus akuntansi. Seseorang yang memiliki pengalaman kerja yang memadai akan merasa lebih mampu dan percaya diri untuk menjalankan proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara teratur.

Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Siklus Akuntansi UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak Dimoderasi Oleh Dukungan Eksternal

Hasil analisis Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa variabel interaksi antara ukuran usaha dan dukungan eksternal ($X_4 * M$) juga berpengaruh signifikan terhadap siklus akuntansi, dengan nilai koefisien sebesar 0,047 dan signifikansi $0,021 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan eksternal mampu memperkuat hubungan antara ukuran usaha dengan siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB), perilaku individu (dalam hal ini, pelaku UMKM dalam menjalankan siklus akuntansi) dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perceived behavioral control (kontrol perilaku yang dirasakan). Ukuran usaha yang lebih besar biasanya ditandai dengan kompleksitas operasional yang meningkat, seperti pengelolaan transaksi yang lebih banyak, jumlah tenaga kerja yang lebih besar, serta kebutuhan pelaporan yang lebih tertata. Kondisi ini cenderung menciptakan sikap positif terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis, sehingga pelaku UMKM menjadi lebih terdorong untuk menjalankan siklus akuntansi secara utuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Latar belakang pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak (nilai thitung $>$ ttabel, $3,320 > 2,060$ pada sig. $0,003 < 0,05$) sehingga hipotesis penelitian H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak (nilai thitung $>$ ttabel, $2,565 > 2,052$ pada sig. $0,017 < 0,05$) sehingga hipotesis penelitian H0 ditolak dan H2 diterima.
3. Pengalaman kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak (nilai thitung $>$ ttabel, $4,583 > 2,060$ pada sig. $0,000 < 0,05$) sehingga hipotesis penelitian H0 ditolak dan H3 diterima.
4. Ukuran usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak (nilai thitung $>$ ttabel, $4,284 > 2,060$ pada sig. $0,000 < 0,05$) sehingga hipotesis penelitian H0 ditolak dan H4 diterima.
5. Latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan ukuran usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap siklus akuntansi pada UMKM di Desa Kandis Kabupaten Siak (nilai Fhitung $>$ Ftabel, $328,221 > 2,74$ pada sig. $0,000 < 0,05$) sehingga hipotesis penelitian H0 ditolak dan H5 diterima.
6. Nilai koefisien Latar Belakang Pendidikan x Dukungan Eksternal sebesar 0,001 dengan signifikansi $0,811 > 0,05$) berarti dukungan eksternal tidak memoderasi pengaruh latar belakang pendidikan terhadap siklus akuntansi. Artinya, seberapa pun besar dukungan eksternal, hal itu tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh pendidikan terhadap siklus akuntansi.
7. Nilai koefisien Pengetahuan Akuntansi x Dukungan Eksternal sebesar 0,015 dengan signifikansi $0,029 < 0,05$), menunjukkan bahwa dukungan eksternal memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap siklus akuntansi. Artinya, jika pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi dan mendapatkan dukungan eksternal, maka penerapan siklus akuntansi akan semakin baik.
8. Nilai koefisien Pengalaman Kerja x Dukungan Eksternal sebesar 0,024 dengan signifikansi $0,025 < 0,05$), berarti dukungan eksternal memoderasi pengaruh pengalaman kerja terhadap siklus akuntansi. Dukungan ini memperkuat dampak positif pengalaman kerja dalam pelaksanaan siklus akuntansi.

9. Nilai koefisien Ukuran Usaha x Dukungan Eksternal sebesar 0,047 dengan signifikansi 0,021 < 0,05), menunjukkan bahwa dukungan eksternal juga memoderasi pengaruh ukuran usaha terhadap siklus akuntansi. Artinya, UMKM yang berukuran besar dan mendapatkan dukungan eksternal akan lebih optimal dalam menerapkan siklus akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achbianto, D. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Wilayah Gayamsari Kota Semarang* (Skripsi).
- Alfianti, D. S. N. (2023). *Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus pada Warung Makan Bu Andi*. Tidak diterbitkan.
- Amalia, R., & Firmansyah, D. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan dan ukuran usaha terhadap penerapan akuntansi pada UMKM di Kabupaten Majene. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(2), 45–55.
- Arisandi, F. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap pemahaman akuntansi pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 45–56.
- A, D. A., Wiralestari, W., & Tiswiyanti, W. (2021). Pengaruh pendidikan, ukuran usaha dan pengetahuan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(3), 285–296. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i3.13621>
- Chrisna, H., & Hernawaty, H. (2023). *Literasi Keuangan Syariah untuk Perkembangan UMKM*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Chrisna, H., & Putri, S. D. (2022). The importance of implementing Android-based financial applications in MSME financial reports in Kota Pari Village. International Conference on Public Administration (ICPA). Retrieved from <https://icpa-banyuwangi.ac.id>
- Ekonomi, F., & Tidar, U. (2020). Siklus akuntansi UMKM Satria Catering di Kota Magelang berdasar Standar Akuntansi Keuangan EMKM. *Tugas Akhir*.
- Ely, S. (2018). Sumber modal pada usaha kecil makanan ringan Desa Kelangonan Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 68.
- Fardana, F. A., & Nurhajrah, A. (2024). Analisis penerapan siklus akuntansi pada UMKM mahasiswa dan alumni STIE Panca Bhakti Palu. *Jurnal Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*, 7(6), 2236–2243. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i6.5622>
- Handayani, N., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap penerapan siklus akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45–55.
- Haryanto, W. (2024). Pengaruh persepsi mahasiswa, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siklus akuntansi mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika Surakarta. *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(1), 81–90. <https://doi.org/10.52859/jba.v11i1.591>
- Heni, N. H. (2012). Penerapan teknologi informasi dan industri pada UMKM. *Portofolio*, 9(1), 54.
- Hidayat, M., & Ramadhani, D. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi pada UMKM di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 301–312.
- Hidayati, N. (2015). Penerapan siklus akuntansi untuk meningkatkan jumlah usaha mikro kecil dan menengah di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(2), 38–46. <https://doi.org/10.30873/jbd.v1i2.496>
- Hidayati, R. (2019). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan, dan ukuran usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 65–74.
- Husin, P. A. (2021). Penggunaan siklus akuntansi pada UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 51–55. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i2.313>
- li, B. A. B., Hasil, T., & Terdahulu, P. (2020). Review penelitian terdahulu. 12–34.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan UMKM dan Program Pendampingan*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Lestari, A., & Prasetyo, W. (2021). Pengaruh ukuran usaha terhadap kualitas informasi akuntansi pada UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 45–54.
- Lestari, D., & Puspitasari, R. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja pencatatan keuangan UMKM dengan dukungan eksternal sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1), 55–67.
- Lestari, P. A., & Sartika, D. (2024). Pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan ukuran usaha terhadap penerapan siklus akuntansi pada UMKM. *Jurnal Review Penelitian*

- dan *Pengabdian*, 7(20), 4419–4426.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/27103>
- Mariana, K. (2012). Peran strategis usaha kecil menengah (UKM) dalam pembangunan nasional. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas AKI*, 3(1), Januari.
- Maryanto, M. (2023). Analisis penerapan siklus akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah Kabupaten Kerinci. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(3), 812–821.
- Muslimin, U., Tandililing, E., Patty, M., & Hutajulu, N. (2022). Pengenalan siklus akuntansi dan implementasinya bagi usaha mikro di Kota Jayapura. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 5(3), 3813–3821.
- Nurhayati, S., Ulum, I., & Saputri, N. A. (2022). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Kota Batu. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(5), 1056–1063.
- Prasetyo, A. D. (2019). Pengaruh pengalaman kerja dan pengetahuan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(2), 55–64.
- Pratiwi, M. I., & Widyarti, D. Y. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan lama usaha terhadap penerapan siklus akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 100–108.
- Putri, S. R., & Wahyuni, T. (2019). Pengaruh pengalaman kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 310–322.
- Rahmawati, L., & Lestari, D. (2021). Pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan ukuran usaha terhadap penerapan akuntansi UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(5), 75–84.
- Rahayu, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penerapan akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 7(1), 25–32.
- Rina, Y. (2020). Pengaruh skala usaha terhadap penerapan akuntansi pada UMKM di Kota Pekanbaru. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 101–110.
- Rostanti, D. A., & Putra, Y. (2022). Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penerapan akuntansi pada UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 55–63.
- Saputra, I., & Kurniawati, R. (2021). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap penerapan siklus akuntansi UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 145–157.
- Sari, D. K., & Wahyuni, T. (2020). Pengaruh dukungan eksternal terhadap adopsi sistem akuntansi pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 33–41.
- Sari, M., & Gunawan, A. (2021). Pengaruh pengalaman kerja dan kompetensi terhadap penerapan siklus akuntansi UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 122–130.
- Sari, N. P., & Nugroho, A. (2019). Pengaruh pengalaman dan pendidikan terhadap penerapan akuntansi UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 7(3), 102–110.
- Sari, R., & Wahyuni, T. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja terhadap penerapan akuntansi pada UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–15.
- Sari, R. A., & Yuliana, I. (2021). Peran dukungan eksternal dalam meningkatkan kinerja akuntansi UMKM dengan latar belakang pendidikan sebagai variabel moderator. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 5(3), 211–219.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pasal 1, Pasal 6 ayat (1), (2), dan (3).